

Efektivitas rujukan obstetri Ke Rumah Sakit Umum Pusat Nasional dr. Cipto Mangunkusumo di era pandemi COVID-19 = Effectiveness of Obstetric Referral to dr. Cipto Mangunkusumo General Hospital during the COVID-19 pandemic

Chakti Ari Swastika, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20517777&lokasi=lokal>

Abstrak

Latar belakang: Salah satu aspek penting dalam upaya menurunkan angka kematian dan morbiditas Ibu adalah sistem rujukan yang efektif. Pandemi COVID-19 memberikan tantangan tersendiri dalam pelaksanaan sistem rujukan. Belum pernah dilakukan penilaian terhadap penerapan sistem rujukan obstetri di era pandemi COVID-19.

Metode: Penelitian deskriptif-analitik berdesain potong lintang yang membandingkan efektivitas rujukan sebelum (Juli-Desember 2019) dan saat di era pandemi COVID-19 (Maret-Agustus 2020) di Rumah Sakit Umum Pusat Nasional dr. Cipto Mangunkusumo. Efektivitas rujukan dinilai berdasarkan dua kriteria, yakni kesesuaian diagnosis rujukan dan ketepatan prosedur yang meliputi komunikasi melalui sistem penanggulangan gawat darurat terpadu (SPGDT), pengantaran dengan ambulans, dan pelampiran surat rujukan.

Hasil: Penelitian menemukan 198 kasus rujukan dari 464 kasus obstetri (42,67%) sebelum pandemi dan 231 kasus rujukan dari 486 kasus obstetri (47,53%) di era pandemi. Kesesuaian diagnosis dan ketepatan prosedur rujukan di era pandemi COVID-19 secara signifikan lebih tinggi. Kesesuaian diagnosis meningkat dari 57,58% sebelum pandemi menjadi 71,00% di era pandemi ($p = 0,004$). Ketepatan prosedur rujukan meningkat dari 28,28% sebelum pandemi menjadi 45,45% di era pandemi ($p < 0,001$). Berdasarkan kriteria tersebut, efektivitas rujukan di Rumah Sakit Umum Pusat Nasional dr. Cipto Mangunkusumo pada era pandemi COVID-19 ditemukan lebih tinggi secara signifikan, yakni sebelum masa pandemi sebesar 21,72% dan di era pandemi sebesar 40,26% ($p < 0,001$).

Kesimpulan: Terdapat peningkatan efektivitas rujukan ke Rumah Sakit Umum Pusat Nasional dr. Cipto Mangunkusumo berdasarkan kesesuaian diagnosis dan ketepatan prosedur di era pandemi COVID-19 hingga 2x dibanding sebelum masa pandemi COVID-19.